PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MENANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PGSD

Oleh :
INTAN WAHYU PRATIWI
NPM : 11.1.01.10.0172

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

INTAN WAHYU PRATIWI

NPM: 11.1.01.10.0172

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MENANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Heru Budiono, M.Pd.	**Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd**
NIDN. 707086301	**NIDN. 0721048003**

Skripsi oleh:

INTAN WAHYU PRATIWI

NPM: 11.1.01.10.0172

Judul:

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN MENANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PanitiaPenguji:

1. Ketua : Drs. Heru Budiono, M.Pd. ( )
2. Penguji I : Drs. Samijo, M.Pd. ( )
3. Penguji II : Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN: 0716046202

PENGARUH PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS IIISDN MENANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Intan Wahyu Pratiwi
NPM: 11.1.01.10.0172
FKIP - PGSD
Email: intanwahyupratiwi@gmail.com
Drs. Heru Budiono, M.Pd [1] dan Muhammad Basori, S.Pd., M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan peneliti, bahwa pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam, guru masih melakukan penjelasan dengan metode ceramah dan berdasarkan pada buku penunjang siswa, ini membuat siswa hanya bisa membayangkan perubahan benda tersebut tanpaa danya contoh. Siswa tidak diberi kesempatan untuk mempelajari atau menemukan sendiri sesuai dengan kemampuan siswa. Pastinya pembelajaran tersebut sangat kurang tepat karena membuat siswa bosan dan jenuh, di sini terkesan tidak adanya aktivitas dan kreatifitas siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda dengan menggunakan pembelajaran tradisional pada siswa kelas III SDN Menang? (2) Bagaimanakah kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda dengan menggunakan pembelajaran kontekstual pada siswa kelas III SDN Menang? (3) Adakah pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III SDN Menang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik eksperimen desain *Posttest-Only Control Desaign*, dengan subjek penelitian peserta didik kelas III SD Negeri Menang Kabupaten Kediri. Penelitian ini diberi sebuah perlakuan sebanyak dua kali untuk mengetahui kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda. Proses analisis data menggunakan analisis *uji t dua sampel berhubungan* dan *SPSS 20.0 For Windows.* Jumlah sampel dalam penelitianini berjumlah 40 peserta didik.

Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III SDN Menang Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015dengan menggunakan pembelajaran konvensional dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan 35% nilai siswa masih kurang dari nilai KKM. Sedangkan kemampuaan siswa dalam mendeskripsikan perubahan sifat benda kelas III SDN Menang Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dinyatakan menguasai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan 95% nilai siswa masih lebih dari nilai KKM.

Hasil pengujian hipotesis dengan teknik *uji t* dengan bantuan *SPSS 20.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda peserta didik kelas III SD Negeri Menang Kabupaten Kediriberdasarkan hasil perhitungan uji t dua sampel berhubungan diperoleh hasil nilai t hitung 5,781> t tabel 1,734 sehingga Ho ditolak, atau nilai sig *(2 tailed)* 0,000 < α 0.05 maka Ho ditolak.

Kata kunci : Pembelajaran Kontekstual, Ilmu Pengetahuan Alam, Perubahan Sifat Benda.

I. LATAR BELAKANG MASALAH

Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas, serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu, dan mental seorang anak yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun secara berkelompok.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan, bahwa ternyata program pembelajaran IPA di SDN Menang terlihat belum dapat memberikan hasil yang memuaskan. Hal ini disebabkan selama proses pembelajaran di SDN Menang masih menggunakan paradigma lama. Pembelajaran seperti ini tidak akan mampu meningkatkan kemampuan siswa.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan upaya untuk menerapkan sebuah model pembelajaran yang sesuai. Ada sejumlah model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses belajar mengajar IPA. Sebab dalam pelajaran IPA tidak hanya penguasaan konsep saja, namun perlu juga pemahaman yang lebih. Seperti halnya melakukan suatu pengamatan untuk membuktikan sesuatu. Dan salah satu strategi yang tepat dan sesuai dengan pemahaman siswa yang lebih untuk melakukan suatu pengamatan yaitu Pembelajaran Kontekstual.

Penggunaan pembelajaran kontekstual diharapkan mampu membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar siswa, membantu keefektifan proses pembelajaran, menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran, memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan, pembelajaran menjadi lebih menarik, membawa kesegaran dan variasi baru bagi pengalaman belajar siswa, sehingga siswa tidak bosan dan bersikap pasif. Dan tentunya penggunaan pembelajaran kontekstual akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan sifat benda.

Berdasarkan paparan di atas dan berorientasi pada sejumlah masalah yang muncul di SDN Menang, maka cukup alasan untuk diajukan sebuah judul penelitian yaitu “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan

Perubahan Sifat Benda Pada Siswa Kelas III SDN Menang Tahun Pelajaran 2014-2015".

II. METODE

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui adanya hasil belajar siswa yang ingin dicapai dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi sifat benda di SDN Menang, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penelitian yang sesuai dengan subjek penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah penelitian eksperimental. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (treatment). Menurut (Sugiyono, 2013: 160) :

> Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*treatment*/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. Kondisi dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen.

Pendekatan penelitian ada dua macam, yaitu pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 23),

> Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pernyataan di atas, mengingat data-data variabel ini cenderung bersifat numerik (kuantitatif), maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena digunakan untuk mengolah data yang berupa angka yang diperoleh dari hasil tes siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Menang Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, yang sasaran penelitiannya pada siswa kelas III. Jumlah seluruh populasi sebanyak 40.

Berdasarkan paparan di atas dalam penelitian ini sampel ditiadakan dan seluruh populasi yakni seluruh siswa kelas III SDN Menang diteliti semua karena subyek penelitian kurang dari 100.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, karena dengan tes dapat mengetahui kemampuan memberikan tanggapan dan saran sederhana pada siswa kelas III SDN Menang.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

a. Variabel bebas:

Pembelajaran kontekstual, maka instrumen penelitiannya berupa perangkat pembelajaran yang menentukan metode-metode dan langkah-langkah pembelajaran.

Dalam penelitian ini yang terkait dengan variabel bebas ada data yang dikumpulkan dari variabel bebas karena berkedudukan sebagai variabel perlakuan.

b. Variabel terikat

Kemampuan mendeskripsikan sifat benda. Data hasil belajar siswa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi mendeskripsikan perubahan sifat benda diperoleh dari hasil test yang berupa post test.

Analisis data yang terkumpul dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik eksperimen dengan analisis data deskriptif yang meliputi analisis uji coba dan uji-t. Analisis uji coba digunakan untuk menganalisis RPP dan tes sebagai instrumen dalam penelitian ini. Setelah instrumen tersebut disusun kemudian diuji coba dan dianalisis menggunakan korelasi menggunakan korelasi product moment SPSS 20 untuk test sedangkan untuk RPP menggunakan validasi isi yang divalidasi oleh ahli karena alat ukur dikatakan baik jika syarat-syarat validitas, reliabilitas juga baik. Uji-t digunakan melihat pengaruh penerapan model kontekstual didukung media gambar dalam pembelajaran dan pembelajaran menggunakan model konvensional pada materi memberikan tanggapan dan saran terhadap kemampuan siswa yang dilihat dari hasil belajar, sebelum uji-t dilakukan akan dicari normalitas data dan homogenitas dari sampel yang hasilnya akan dihitung dengan menggunakan program SPSS 20.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Pelaksanaan penelitian ini telah sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada bab III, dan telah diperoleh data hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Statistics

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		75,17
Std. Error of Mean		3,687
Median		80,00
Mode		80[a]
Std. Deviation		16,489
Variance		271,901
Range		57
Minimum		40
Maximum		97
Sum		1503
Percentiles	25	60,83
	50	80,00
	75	85,83

Tabel 4.1. Data Statistik Destributif Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 20 dapat diketahui nilai rata-rata kelas 75,17, median 80,00, dan standart deviasi 16,489 dengan nilai minimum 40 dan nilai maximum 97.

Nilai Siswa		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	5,0	5,0	5,0
	53	2	10,0	10,0	15,0
	57	1	5,0	5,0	20,0
	60	1	5,0	5,0	25,0
	63	2	10,0	10,0	35,0
	77	2	10,0	10,0	45,0
	80	3	15,0	15,0	60,0
	83	3	15,0	15,0	75,0
	87	1	5,0	5,0	80,0
	93	1	5,0	5,0	85,0
	97	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Tabel 4.2. Data Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berdasarkan tabel tersebut, apabila digambar ke dalam diagram, maka akan tampak seperti gambar berikut.

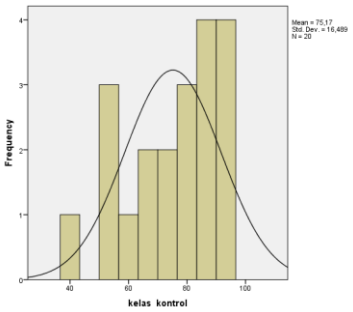

Diagram 4.1. Hasil Belajar Kelas Kontrol

Statistics

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		88,00
Std. Error of Mean		2,337
Median		90,00
Mode		90
Std. Deviation		10,452
Variance		109,240
Range		40
Minimum		60
Maximum		100
Sum		1760
Percentiles	25	83,33
	50	90,00
	75	95,83

Tabel 4.3. Data Statistik Destributif Kelas Eksperimen

Nilai Siswa		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	1	5,0	5,0	5,0
	70	1	5,0	5,0	10,0
	73	1	5,0	5,0	15,0
	83	3	15,0	15,0	30,0
	87	2	10,0	10,0	40,0
	90	4	20,0	20,0	60,0
	93	3	15,0	15,0	75,0
	97	2	10,0	10,0	85,0
	100	3	15,0	15,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Tabel 4.4. Data Frekuensi Hasil Belajar Kelas Ekperimen

Berdasarkan tabel tersebut, apabila digambar ke dalam diagram, maka akan tampak seperti gambar berikut.

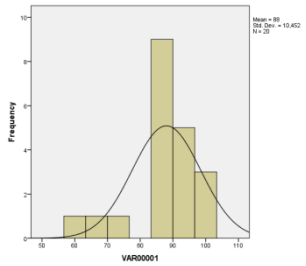

Diagram 4.2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen

1. Hasil Analisis Data

Analisis selanjutnya adalah menganalisis data dengan menggunakan uji t dengan menggunakan *Independent Samples Test* yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00001	Equal variances assumed	5,627	,023	-2,940	38	,006	-12,83333	4,36543	-21,67069	-3,99597
	Equal variances not assumed			-2,940	32,145	,006	-12,83333	4,36543	-21,72386	-3,94281

Tabel 4.7. Hasil Uji t

. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka didapat sebagai berikut.

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	kelas kontrol - kelas eksperimen	-3.850	2.978	.666	-5.244	-2.456	-5.781	19	.000

Tabel. 4.10. Hasil Uji-t dengan Independen t test

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dideskripsikan di atas, dapat dijabarkan pembahasan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data kelas III dari 20 siswa kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata kelas 75,17 dengan nilai maksimum 97 dan minimum 40. Dalam kegiatan pembelajaran juga ditemui siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru, hal ini dikarenakan siswa kurang diikut sertakan dalam pembelajaran, guru lebih banyak ceramah dan siswa lebih banyak mendengar dari pada didengar sehingga siswa merasa jenuh, bosan bahkan mengantuk yang mengakibatkan konsentrasi siswa pada pembelajaran berkurang dan ketika siswa diberikan test tentang materi yang telah dipelajari hasilnya tidak maksimal.
2. Berdasarkan analisis data kelas III dari 20 siswa kelas eksperimen didapat rata-rata kelas 88,00 dengan nilai maksimum 100 dan minimum 60. Ternyata pada kelas eksperimen nilai rata-rata yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan memberi pendapat terhadap suatu hal. Dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran kontekstual siswa diminta untuk mengamati dan memberikan pendapat berdasarkan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa mampu mengidentifikasi suatu hal secara utuh bukan hanya teori berdasarkan buku pelajaran, serta ketika

siswa diberikan tes yang berkaitan dengan materi tersebut siswa akan dengan mudah dapat menyelesaikannya, sehingga nilai akhir yang didapat akan maksimal.

3. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas kontrol dan eksperimen yang telah dilakukan, jika dilihat dari rata-rata kelas didapat hasil yang berbeda, kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran kontekstual mendapatkan nilai rata-rata di atas kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model konvensional. Selain itu berdasarkan hasil analisis uji-t dengan menggunakan *Independent t test* sig.2-tailed 0,000, maka 0,000 < α 0,05 sehingga Ho ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penerapan pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar materi perubahan sifat benda pada siswa kelas III SDN Menang tahun ajaran 2014/2015.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III SDN Menang Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan pembelajaran konvensional dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan 35% nilai siswa masih kurang dari nilai KKM.
2. Kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III SDN Menang Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan 95% nilai siswa lebih dari KKM.
3. Ada pengaruh signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III SDN Menang Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai t hitung 5.781 > t tabel 1734 sehingga Ho ditolak, atau nilai sig *(2 tailed)* 0,000 < α 0.05 maka Ho ditolak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Mulyati. 2008. *Ilmu Pengetahuan dan Lingkunganku*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*: Jakarta. Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*: Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.

Putra, S.R. 2013. *Desain Belajar Mengajar Berbasis Sains*. Yogyakarta: DIVA Press.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) Di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.

Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Jakarta: Restindo Media Utama.